**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan tolak ukur untuk mencapai sebuah kesuksesan. Dimana pendidikan dimulai dari bimbingan keluarga (informal) kemudian dilanjutkan dalam lingkungan sekolah (formal) dan kemudian diperkaya dalam lingkungan masyarakat (nonformal). Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah melalui perbaikan proses belajar mengajar dengan berbagai konsep dan wawasan dalam proses belajar mengajar. Untuk itu pemerintah berusaha sebisa mungkin untuk mengembangkan dan memajukan pendidikan.

Berdasarkan Undang- Undang Nomor 20 Tahun2003tentangSistem Pendidikan Nasional pada Bab II pasal 3 Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kurikulum yang berlaku sekarang ini merupakan bentuk terbaru dari pengembangan dan penyempurnaan kurikulum berbasis kompetensi yang menekankan guru untuk gencar berupaya mengarahkan dunia pendidikan khususnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran matematika

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional, maka setiap jenjang pendidikan harus bekerja keras, utamanya jenjang pendidikan dasar. Pada jenjang pendidikan dasar khususnya sekolah dasar, murid memperoleh dasar-dasar pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu untuk dikembangkan pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Salah satu disiplin ilmu di sekolah dasar yang sangat penting adalah Matematika.Di Sekolah Dasar Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang dikembangkan dalam rangka menopang daya nalar murid, untuk dapat memahami kondisi yang ada disekitarnya. Namun banyak kasus yang menunjukkan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang masih sulit dipahami murid.meskipun ada yang menyenangi pelajaran itu terutaman dalam pemahaman konsep-konsep dasar matematika yang mengakibatkan rendahnya prestasi belajar murid itu sendiri. Segala cara dan usaha dilakukan untuk dapat mewujudkan adanya pemahaman belajar yang baik pada mata pelajaran matematika.

Salah satu permasalahan yang menyangkut pengolahan proses belajar mengajar mata pelajaran matematika disekolah dasar adalah kurangnya pengetahuan bagi guru SD tentang bagaimana cara membuat dan menggunakan media dalam pelajaran matematika.disisi lain pentingnya peranan media dalam pembelajaran matematika telah diakui oleh semua jajaran pengelola pendidikan dan para ahli pendidikan.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap abstrak dan imajinatif, sehingga dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran.

Agar murid dapat menerima dan memahami pelajaran matematika dengan baik, maka diperlukan usaha untuk menarik perhatian murid, salah satunya adalah dengan cara memanipulasi suasana pembelajaran dengan media pembelajaran. Sehingga kegiatan belajar yang diharapkan akan muncul dan mencapai hasil yang baik pula.

Ilmu matematika adalah ilmu dasar yang sangat penting.Bahkan sampai ada yang mengatakan bahwa matematika adalah gerbang menuju ilmu pengetahuan lainnya. Esensi pendidikan yang benar adalah bagaimana memahami anak didik kemudian membantu mereka menyadari potensi yang ada dalam diri mereka.

Permasalahan yang terjadi, berdasarkan hasil observasi (prapenelitian) pada 06 Januari 2016 di kelas II SDN No. 202 Ka’nea Sapanang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto dapat dikemukakan bahwa fenomena pelaksanaan pembelajaran murid cenderung kurang meningkat karena pembelajaran yang bersifat monoton dengan kebiasaan penjelasan guru tanpa adanya media pembelajaran ,kurangnya media pembelajaran menjadikan proses pembelajaran hanya dilakukan dengan penjelasan dengan menyampaikan secara langsung kepada murid tanpa memberikan contoh berupa gambar atau media sehingga hasil belajar murid pun tidak meningkat.

Proses pembelajaran seperti yang telah dikemukakan sebelumnya memberikan dampak yang sangat buruk bagi murid karena Rendahnya hasil belajar yang dilihat dari transkrip nilai rapor semester I membuktikan bahwa masih tergolong rendah. jika masalah tersebut tidak dapat diatasi maka akan berdampak buruk bagi murid rendahnya hasil belajar murid dalam pelajaran Matematika akan berdampak pada mutu dan kualitas pembelajaran Matematika di sekolah dasar.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti bersama guru kelas II SDN 202 ka’nea sapanang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto mengadakan pertemuan untuk merefleksi dan berusaha mencari solusi pembelajaran yang tepat untuk diterapkan pada pembelajaran Matematika dan setelah didiskusikan bersama, tercapailah sebuah kesepakatan bahwa penerapan media pembelajaran dianggap akan meningkatkan hasil belajar murid, dan penerapan media kartu bilangan dianggap cocok untuk diterapakan pada mata pelajaran Matematika.

Dari penjelasan yang telah dipaparkan di atas maka tidak diragukan lagi untuk meningkatkan hasil belajar murid dapat di gunakan media pembelajaran kartu bilangan pada mata pelajaran matematika selain itu murid akan memahami pembelajaran melalui penerapan media ini, sehingga hasil belajar murid dapat meningkat. Peneliti bersama guru bermaksud untuk mengatasi masalah tersebut dengan melakukan penelitian dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul Penerapan Media Kartu Bilangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran matematika Di Kelas II SDN No. 202 Ka’nea Sapanang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.

1. **RumusanMasalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimanakah Penerapan Media kartu bilangan dapat meningkatkan hasil belajar murid kelas II SDN No. 202 Ka’nea Sapanang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto ?

1. **Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika melalui penerapan media kartu bilangan pada Murid Kelas II SDN 202 Ka’nea Sapanang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.

1. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoretis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
   1. Bagi civitas Akademisi/lembaga pendidikan, yaitu menjadi bahan informasi di dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, guru sebagai pengelola proses pembelajaran, bertindak selaku fasilitator didalam proses pembelajaran, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan profesionalisme guru dalam menjalani profesinya.
   2. Bagi peneliti, menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti, khususnya dalam penulisan skripsi sekaligus sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada progam studi pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
   3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan pembanding atau bahan referensi yang ingin mengkaji permasalahan yang relevan.
2. Manfaat Praktis
   * + 1. Bagi kepala sekolah, sebagai masukan dalam melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas mengajar guru, khususnya dalam penggunaan pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
       2. Bagi guru pelajaran Matematika , sebagai masukan tentang penggunaan Media kartu bilangan yang mengedepankan keaktifan murid dalam belajar sehingga dapat melakukan pembenahan yang dianggap perlu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika.
       3. Bagi murid, sebagai masukan pentingnya aktif dalam proses pembelajaran seperti dalam pembelajaran Matematika melalui media kartu bilangan demi peningkatan kemampuan belajarnya.